

Sosialisasi Pembuatan Puding Daun Kelor (DAUKEL) Di Desa Rukma Jaya

Socialization Of Making Moringa Leaf Pudding (DAUKEL) In Rukma Jaya Village

Ellayuni Nur Fadila¹, Yesi Mariska², Adrian Rizky Rahmawan³, Ade Galih Putra Ashari⁴, Hamdan Mustameer⁵, Zainal Abidin Achmad⁶

¹⁻⁶ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi penulis: 20081010016@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: Juli 30, 2023

Revised: Agustus 20, 2023

Accepted: September 12, 2023

Keywords: community service, nutrition, healthy diet, Moringa leaves, Moringa leaf pudding, Rukma Jaya.

Abstract: Increasing awareness of the importance of a healthy diet and nutrition for rural communities is the main goal of the XI 2023 National Service Service project. In this context, this journal documents community service efforts in Rukma Jaya Village through the outreach program for making Moringa Leaf Pudding (DAUKEL). Moringa leaves as a source of nutrients that are rich in essential substances, are the main focus of this program. Villagers, especially housewives, are invited to recognize the benefits of Moringa leaves and integrate them into their daily diet through creative innovations such as Moringa leaf pudding. The active participation of the community in this activity is a driving force in achieving program objectives. The results of this journal provide an overview of the effectiveness of a practical and participatory approach in conveying important messages about nutrition and healthy eating patterns to rural communities. The socialization of making Moringa leaf pudding (DAUKEL) not only creates awareness, but also provides insight into the diversification of local food ingredients that are nutritious and environmentally friendly.

Abstrak

Peningkatan kesadaran akan pentingnya pola makan sehat dan nutrisi bagi masyarakat di pedesaan menjadi tujuan utama dari proyek pengabdian KKN Kebangsaan XI 2023. Dalam konteks ini, jurnal ini mendokumentasikan upaya pengabdian kepada masyarakat Desa Rukma Jaya melalui program sosialisasi pembuatan puding daun kelor (DAUKEL). Daun kelor sebagai sumber nutrisi yang kaya akan zat-zat penting, menjadi fokus utama dalam program ini. Masyarakat desa terutama ibu-ibu rumah tangga, diajak untuk mengenal manfaat daun kelor dan mengintegrasikannya dalam pola makan sehari-hari melalui inovasi kreatif seperti puding daun kelor. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menjadi pendorong dalam pencapaian tujuan program. Hasil dari jurnal ini memberikan gambaran tentang efektivitas pendekatan praktis dan partisipatif dalam menyampaikan pesan penting tentang gizi dan pola makan sehat kepada masyarakat pedesaan. Sosialisasi pembuatan puding daun kelor (DAUKEL) bukan hanya menciptakan kesadaran, tetapi juga memberikan wawasan tentang diversifikasi bahan makanan lokal yang bergizi dan ramah lingkungan.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, gizi, pola makan sehat, daun kelor, puding daun kelor, rukma jaya.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan balita tergantung pada pola konsumsi balita yang harus diperhatikan oleh para orang tua (Basir et al., 2022). Kegagalan pemenuhan gizi pada balita menyebabkan gagal tumbuh pada anak, sehingga berdampak pada fisik dan motorik anak atau biasa disebut dengan stunting (Chasanah & Achmad, 2022). Stunting merupakan masalah serius yang tidak bisa disepelekan dan dibiarkan begitu saja. Karena Indonesia termasuk negara yang memiliki tingkat stunting yang masih tergolong tinggi, maka harus menemukan upaya yang inovatif untuk mengatasi permasalahan ini (BKKBN, 2021).

* Ellayuni Nur Fadila, 20081010016@student.upnjatim.ac.id

Sebagai bentuk pengabdian dalam program KKN Kebangsaan XI dengan Universitas Tanjungpura sebagai tuan rumah yang diikuti oleh 73 Perguruan Tinggi dengan jumlah peserta 951 orang, siap untuk menyalurkan ide-ide kreatifnya untuk membuat perubahan di desa tempat mereka mengabdikan. Kelompok 6 KKN Kebangsaan mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan di Desa Rukma Jaya Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang. Kelompok ini menemukan ide dan aspirasi baru untuk mencegah permasalahan stunting yang ada di Desa. Upaya yang bisa dilakukan adalah dengan membuat langkah inovatif pengolahan bahan pangan lokal, salah satu sumber nutrisi lokal yang tersedia melimpah di Desa Rukma Jaya adalah daun kelor (*Moringa Oleifera*) muncul sebagai salah satu yang paling menjanjikan. Daun kelor memiliki kandungan nutrisi yang cukup lengkap antara lain protein, vitamin, mineral, dan antioksidan (Suci et al., 2022).

Kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar tentang cara mengolah daun kelor menjadikan Mahasiswa KKN-K menjadikannya sebagai salah satu program kerja utama. Dalam hal ini daun kelor dimanfaatkan sebagai puding sebagai bahan pendekatan kepada anak-anak karena *visualnya* dan tentunya anak-anak akan lebih tertarik ketika dikemas dalam bentuk puding. Puding daun kelor (DAUKEL) tidak hanya menambah variasi dalam pola makan, tetapi juga merupakan cara kreatif untuk menyampaikan manfaat gizi kepada anak-anak. Selain itu, pembuatan puding DAUKEL dapat menjadi langkah praktis untuk mengenalkan dan meningkatkan konsumsi daun kelor dalam masyarakat.

Program kerja ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi puding DAUKEL sebagai inovasi dalam upaya mencegah stunting di Indonesia, khususnya dalam kerangka program KKN di Desa Rukma Jaya. Melalui pendekatan praktis dan kolaboratif dengan masyarakat di Desa Rukma Jaya, kami berusaha memahami apakah puding DAUKEL dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan status gizi anak-anak. Kami juga bertujuan untuk memberikan manfaat pendidikan gizi kepada masyarakat melalui kegiatan KKN.

Dengan latar belakang ini, maka akan dijadikan sebagai langkah awal dalam menggali potensi puding DAUKEL sebagai strategi yang berdaya guna dalam mengatasi stunting dan meningkatkan kesehatan anak-anak di Desa Rukma Jaya, dengan dukungan aktivitas KKN. Semoga ide ini bisa memberikan wawasan yang bermanfaat dalam upaya perbaikan gizi anak-anak dan perwujudan nyata kontribusi mahasiswa dalam KKN Kebangsaan ini.

METODE

Kegiatan sosialisasi pembuatan puding DAUKEL ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para ibu-ibu PKK mengenai daun kelor yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan yang inovatif. Kegiatan ini diadakan oleh Mahasiswa KKN Kebangsaan

Kelompok 6 di Desa Rukma Jaya pada tanggal 29 Juli 2023. Kegiatan sosialisasi pembuatan puding ini merupakan langkah akhir dari serangkaian upaya yang dilakukan di Desa Rukma Jaya, sebelumnya para Mahasiswa sudah melakukan wawancara *door to door* terhadap beberapa balita yang terindikasi stunting, kemudian diadakannya sosialisasi bersama pihak puskesmas dan kemudian sosialisasi pembuatan puding DAUKEL. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif dalam difusi inovasi dan komunikasi pembangunan di perdesaan (Achmad & Melani, 2022; Azaroh, Relawan, Normansyah, & Achmad, 2022). Wawancara dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab balita tersebut teridentifikasi stunting, mulai dari sang ibu mengandung, pola makan, sampai imunisasi yang diterima oleh balita tersebut.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah melalui penyuluhan dan pengabdian. Transfer pengetahuan baru (sosialisasi) akan lebih efektif apabila melibatkan subjek sasaran dalam aktivitas partisipatif. (Achmad, Mardiyah, Siswati, Luawo, & Wahyudi, 2020; Achmad, Tranggono, Winarno, Andarini, & Mas'udah, 2022). Subjek sasaran adalah para ibu yang memiliki anak balita, para ibu muda, dan para calon ibu, karena keputusan akhir mengenai pentingnya asupan yang dikonsumsi anak terletak pada ibu (Ifadah, Wahyunita, Muttaqin, Wahyudi, & Achmad, 2022). Asupan makanan pada balita memiliki pengaruh terhadap tumbuh kembangnya (Nuraina & Azizah, 2019). Program pelatihan melibatkan para ibu dalam pembuatan puding DAUKEL yang menjadi produk pangan lokal pencegah stunting. Para ibu yang tergabung dalam PKK diajarkan secara detail tahapan proses pembuatan puding, mulai dari pengenalan daun kelor yang akan digunakan untuk puding DAUKEL beserta bahan-bahan yang lainnya.

HASIL DAN DISKUSI

a. Wawancara *door to door*

Dalam upaya memerangi permasalahan stunting yang ada di Desa Rukma Jaya, Mahasiswa bekerja sama dengan pihak Kader Posyandu Desa Rukma Jaya untuk melakukan wawancara *door to door*. Ada 4 perwakilan kader dari masing-masing Posyandu yang ada, antara lain dari Posyandu Durian, Posyandu Buah Hati, Posyandu Mangga, dan Posyandu Gunung Sahang. Dalam hal ini dilakukan untuk menciptakan perubahan yang positif terhadap kesehatan anak di Desa Rukma Jaya.



Gambar 1. Wawancara Door to Door Bersama Kader Posyandu

Kader Posyandu sendiri memiliki peranan penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan wawancara ini, mereka bertindak sebagai tokoh yang lebih mengenal masyarakat setempat juga sebagai duta pengetahuan serta kesadaran tentang stunting, sekaligus memberikan informasi yang relevan dan memberi edukasi kepada orang tua.

Masyarakat yang menjadi sasaran dalam wawancara ini juga memberikan respon yang positif ketika diberikan pertanyaan dan tidak takut untuk bertanya terkait hal-hal yang belum diketahui. Kader Posyandu juga turut memberikan informasi yang pada akhirnya dapat mengubah persepsi dan membuka mata masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi yang tepat pada anak. Tak berhenti di situ saja, wawancara ini juga memberikan kesempatan kepada para ibu yang sebelumnya merasa segan untuk menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan tumbuh kembang sang anak ketika sedang dalam forum perkumpulan bersama ibu-ibu yang lainnya. Mereka lebih terbuka terkait tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam menjaga kesehatan anak-anak mereka. Sehingga dapat dikatakan wawancara secara *door to door* yang sudah dilaksanakan ini menjadi langkah awal yang positif untuk bisa mengurangi permasalahan stunting yang ada di Desa Rukma Jaya.

b. Sosialisasi Stunting Melalui Penyuluhan

Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Mahasiswa bersama pihak Puskesmas melalui aktivitas penyuluhan dengan sasaran ibu dan anak yang teridentifikasi stunting dinilai telah menghasilkan dampak yang positif dan berarti. Dalam hal ini pihak Puskesmas memberikan materi dan informasi yang sangat penting dan sifatnya harus diketahui oleh para ibu.



Gambar 2. Sosialisasi Stunting Bersama Pihak Puskesmas

Di sini para ibu mendapatkan informasi berupa pengertian stunting, penyebab, dampak, langkah-langkah preventif yang bisa diambil oleh masyarakat, serta bagaimana nutrisi yang tepat untuk pertumbuhan anak-anak. Dengan pemaparan yang sangat jelas dan berjalan 2 arah, masyarakat diajak berdiskusi lebih dalam terkait permasalahan stunting dan langkah pencegahannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya fokus pada pengetahuannya saja, tapi juga terhadap peningkatan kesadaran masyarakat tentang seberapa serius permasalahan stunting itu sendiri.

c. Pelatihan Pembuatan Puding DAUKEL

Adapun pelatihan pembuatan puding DAUKEL ini adalah sebagai langkah akhir dari program kerja stunting yang diadakan oleh Kelompok 6 KKN-K. Sosialisasi ini telah menciptakan pengetahuan dan kreativitas di kalangan masyarakat. Karena sebelum adanya sosialisasi ini, masyarakat hanya mengenal daun kelor sebagai tumbuhan yang dipercaya dapat mengusir hal-hal gaib. Namun kelompok kami berhasil membuat sebuah produk yang mana berbahan dasar dari daun tersebut tentunya dengan berbagai pertimbangan, salah satunya dengan banyaknya kandungan yang ada di dalam daun tersebut.

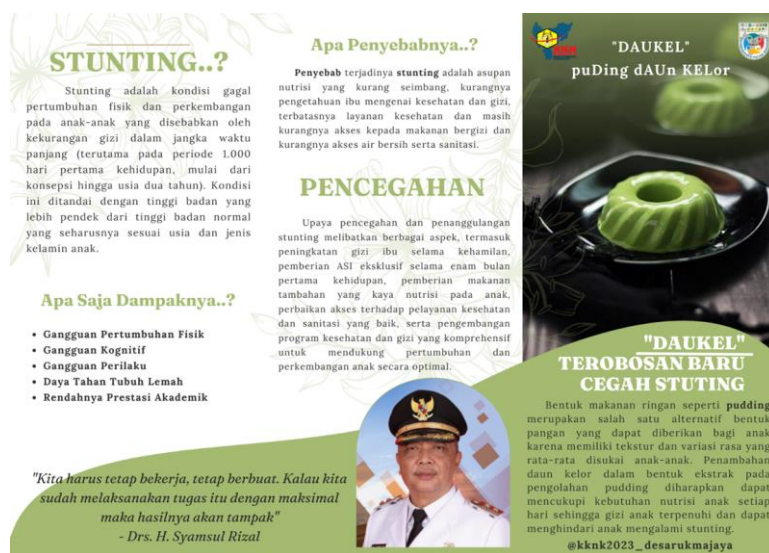


Gambar 3. Sosialisasi embuatan Puding DAUKEL

Dari masyarakat yang awalnya tidak tahu sama sekali terkait pemanfaatan daun kelor kini menjadi tahu dan paham manfaat daun kelor sebagai sumber gizi. Puding DAUKEL ini selain menjadi hidangan makanan yang lezat juga mengoptimalkan penggunaan bahan lokal yang selama ini terabaikan keberadaannya.

Hasil pelatihan pembuatan puding ini telah membawa perubahan yang berarti dalam gaya hidup dan pola makan masyarakat Desa Rukma Jaya. Inovasi yang dihasilkan Mahasiswa KKN-K telah menunjukkan bahwa edukasi yang kreatif dan praktis dalam membentuk perubahan positif. Diharapkan kedepannya puding DAUKEL ini bisa menjadi produk olahan khas masyarakat setempat dan bisa mengadopsi pola makan sehat juga menghargai potensi gizi yang dimiliki oleh bahan pangan lokal.

Berikut adalah brosur pendukung sosialisasi pembuatan puding DAUKEL



Gambar 4. Brosur Puding DAUKEL sisi a



Gambar 5. Brosur Puding DAUKEL sisi b

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi pembuatan puding DAUKEL di Desa Rukma Jaya dinilai telah mampu dan menambah pengetahuan terkait pentingnya permasalahan stunting dan pengoptimalan penggunaan bahan pangan lokal yang ada di Desa Rukma Jaya. Hal ini terlihat dari antusias masyarakat setempat selama kegiatan berlangsung. Sosialisasi ini diharapkan bisa menambah dampak positif terhadap penurunan persentase nilai stunting yang ada di Desa Rukma Jaya. Selain itu diharapkan juga mampu menjadikan puding DAUKEL sebagai produk baru yang dimiliki oleh Desa sebagai *brand* baru, sehingga puding DAUKEL bisa diingat oleh masyarakat sekitar sebagai produk yang diciptakan bersama dengan Mahasiswa sebagai bentuk pengabdian di Desa Rukm Jaya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan KKN Kebangsaan XI 2023 yang diselenggarakan oleh Universitas Tanjungpura ini bisa berjalan lancar karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur karena telah memberikan kepercayaan dengan penunjukan sebagai delegasi mahasiswa untuk mewakili UPN Veteran Jawa Timur, dan mendapatkan motivasi untuk menjalin kolaborasi dengan 73 Perguruan Tinggi dan 951 Mahasiswa se Indonesia, peserta KKN Kebangsaan XI Tahun 2023 di Universitas Tanjungpura Pontianak. Keterlibatan kami mendapatkan dukungan pembiayaan dari LPPM UPNVJT. Tak lupa rasa terima kasih kami sampaikan kepada pihak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Universitas Tanjungpura dan Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (Kapusdimas dan KKN) sebagai official dari UPN Veteran Jawa Timur yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN. Serta semua warga Desa yang telah menerima kami secara hangat yang tak mungkin kami sebutkan namanya satu-persatu. Semoga kegiatan sosialisasi melalui penyuluhan dan pelatihan yang telah kami lakukan di Desa Rukma Jaya dapat bermanfaat bagi warga masyarakat di masa depan.

REFERENSI

Achmad, Zainal Abidin, Mardiyah, Sjafiatul, Siswati, Endah, Luawo, Salma Rivani, & Wahyudi, Agus. (2020). Menumbuhkan Upaya Diversifikasi Usaha Melalui Penguatan Keterampilan Pada Komunitas Koperasi Wanita Nelayan Di Gresik. *Jurnal Abdimas Bela Negara*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.33005/jabn.v1i2.18>

- Achmad, Zainal Abidin, & Melani, Elsa Rakhma. (2022). Perancangan Konten Media Sosial untuk Branding Kampung Tenun Ikat Bandar Kidul Kota Kediri. *Abdi-Mesin: Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik Mesin*, 2(2), 16–33. <https://doi.org/10.33005/ABDI-MESIN.V2I2.53>
- Achmad, Zainal Abidin, Tranggono, Didiek, Winarno, Sri Tjondro, Andarini, Sonja, & Mas'udah, Kusuma Wardhani. (2022). Variety of Flavors, Appropriate Technology, and Online Marketing for Developing Milkfish Cracker Small Business. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(1), 39–57.
- Arfan Nur, Arfan, and Nurul Annisa`. "Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Pada Balita Yang Mengakibatkan Stunting Di Wilayah Upt Puskesmas Ulaweng." *Jurnal Berita Kesehatan* 15, no. 1 (2022). doi:10.58294/jbk.v15i1.72.
- Athennia, Armita, Amiroh Amiroh, I.M. Winarta, dan Kartika Wandini. "Edukasi Dan Pelatihan Pembuatan Puding Kelor Sebagai Cemilan Tinggi Zat Besi." *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin* 4, no. 1 (2022), 119-122. doi:10.37012/jpkmht.v4i1.1321.
- Azaroh, Jessica Aura, Relawan, Ndaru Dharma, Normansyah, Endiko Wahyu, & Achmad, Zainal Abidin. (2022). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Harapan Bunda Desa Alassumur Selama Pandemi COVID-19. *VoxPop*, 4(1), 70–78.
- Basir, Basir, Murua, Milka, Mugniyah, Andi Aan, Aldini, Andi Tania Yasni, Rafiah, Rabiatur, Katli, Ummah Armita, & Hasim, Srifia Noevi. (2022). Evaluasi Intervensi Pelatihan Pemanfaatan Pangan Lokal dan Pembagian Es Krim Kelor untuk Memenuhi Kebutuhan Gizi Anak di Desa Sawakong, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 507–515. <https://doi.org/10.25008/ALTIFANI.V2I6.293>
- BKKBN. (2021). Indonesia Cegah Stunting. Retrieved December 15, 2022, from Berita BKKBN website: <https://www.bkkbn.go.id/berita-indonesia-cegah-stunting>
- Budury, Syiddatul, Nunik Purwanti, dan Andikawati Fitriarsari. "Edukasi tentang Stunting dan Pemanfaatan Puding Daun Kelor dalam Mencegah Stunting." *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)* 5, no. 10 (2022), 3242-3249. doi:10.33024/jkpm.v5i10.6896.
- Chasanah, Nuri Fitrianingrum, & Achmad, Zainal Abidin. (2022). Pencegahan Stunting dengan Peningkatan Pengetahuan Pentingnya ASI dan MPASI di Desa Bandarasi. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 39–52. <https://doi.org/10.54471/KHIDMATUNA.V3I1.1944>
- Hikmah, Nur. "Masalah stunting dan lima upaya pencegahan (pencegahan lima tingkat)." 2022. doi:10.31219/osf.io/qngsd.
- Ifadah, Amaliah, Wahyunita, Nadiya Nur, Muttaqin, Dimas Zainal, Wahyudi, Calvin Edo, & Achmad, Zainal Abidin. (2022). Sosialisasi "Pendewasaan Usia Perkawinan" Sebagai Pencegahan Stunting. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 190–195. Retrieved from https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/202
- Karisma, Dila, Kiki Nur Ais, dan Sutari. "Sosialisasi Toga Puding Daun Kelor Sebagai Makanan Sehat Keluarga Di Kelurahan Palleko." *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022), 243-248. doi:10.37874/bm.v2i2.518.

- Marasabessy, Marlia A. "Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Puding Berbasis Pangan Lokal Daun Kelor Di Desa Namlea Kabupaten Buru." *Pattimura Mengabdikan : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2023), 146-149. doi:10.30598/pattimura-mengabdikan.1.3.146-149.
- Nuraina, N., & Azizah, C. (2019). Edukasi Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) untuk Pemenuhan Nutrisi pada Balita Stunting. *Jurnal.Globalhealthsciencegroup ...*, 10(2), 123–131.
- Suci, Hawa Ridhani Wulan, Rahadita, Kezia, Winarsih, Siti, Rizqy, Mohammad, Achmad, Zainal Abidin, & Taufikurrahman, Taufikurrahman. (2022). Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor pada Produk Olahan Puding Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Pohsangit Tengah. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 139–144. Retrieved from https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/180
- Tri Astuti, Dian S. "Pengaruh Pendidikan Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 21, no. 2 (2022). doi:10.33221/jikes.v21i2.2020.